



## JURNAL FAIRNESS

ISSN (print): 2303-0348;

ISSN (online): 2303-0372

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>

# DETERMINASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMKOT BENGKULU: KOMPETENSI, PENGENDALIAN INTERN, MOTIVASI, DAN KEPATUHAN SAP

<sup>1</sup>Nilia Aprila 

<sup>1</sup> Universitas Bengkulu

---

ARTICLE INFO

ABSTRACT

---

---

**Article history:**

Received: 05 January 2025

Revised: 12 January 2025

Accepted: 02 February 2024

**Keywords:**

Kompetensi Aparatur,  
Sistem Pengendalian Intern,  
Motivasi Kerja, Kepatuhan  
SAP, Kualitas Laporan  
Keuangan

---

**Correspondence:**

Nilia Aprila

[nilaaprila@gmail.com](mailto:nilaaprila@gmail.com)

Universitas Bengkulu

Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern, motivasi kerja, dan kepatuhan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bengkulu. Menggunakan metode survei terhadap 105 pegawai pengelola keuangan pada 35 OPD, data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern, dan kepatuhan SAP berpengaruh positif signifikan, sedangkan motivasi kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, keempat variabel memberikan kontribusi 68,4% terhadap kualitas laporan keuangan.

## PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi salah satu indikator penting keberhasilan tata kelola keuangan publik yang transparan, akuntabel, dan sesuai peraturan perundang-undangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam PP 71 Tahun 2010 dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berdasarkan PP 60 Tahun 2008 menjadi acuan utama bagi pemerintah daerah dalam menyusun laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Teori *agency* menekankan pentingnya mekanisme pengendalian untuk mengurangi asimetri informasi, sedangkan teori *stewardship* menggarisbawahi peran integritas aparatur dalam menjaga kepercayaan publik. Dalam kerangka *resource-based view*, kompetensi aparatur, motivasi kerja, efektivitas SPIP, dan kepatuhan pada SAP merupakan sumber daya strategis yang berkontribusi langsung terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pemerintah Kota Bengkulu pada Mei 2025 kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Meski demikian, BPK masih memberikan catatan perbaikan terkait kelebihan pembayaran belanja barang/jasa dan pengelolaan insentif yang belum sepenuhnya sesuai ketentuan, yang menunjukkan perlunya penguatan kepatuhan dan pengendalian intern di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pada Agustus 2025, pemerintah kota menargetkan peningkatan maturitas SPIP ke Level 4 untuk memastikan mekanisme pengendalian yang lebih terkelola dan terukur. Fenomena ini menandakan bahwa capaian WTP belum sepenuhnya mencerminkan kualitas laporan keuangan yang optimal, sehingga faktor determinan seperti kompetensi, SPIP, motivasi kerja, dan kepatuhan SAP masih sangat relevan untuk diteliti.

Kompetensi aparatur mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang memengaruhi akurasi penyajian laporan keuangan. SPIP, melalui lima unsur utama (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan), berfungsi meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan reliabilitas laporan. Motivasi kerja mendorong kedisiplinan, ketelitian, dan ketepatan waktu penyusunan laporan, sedangkan kepatuhan terhadap SAP memastikan setiap transaksi dicatat dan dilaporkan sesuai prinsip akuntansi berbasis akrual dan format yang berlaku. Sinergi keempat faktor ini secara teoretis akan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil konsisten bahwa kompetensi aparatur (Lenggono & Pasamba, 2024/2025), efektivitas SPIP (Heinrich & Probohudono, 2023), motivasi kerja (Gorontalo Accounting Journal, 2024), dan kepatuhan SAP (UNJA, 2025) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Studi di beberapa daerah, seperti Kaimana, Kepulauan Aru, dan Jambi, mengonfirmasi kontribusi signifikan faktor-faktor tersebut, meski besaran pengaruh bervariasi tergantung kondisi daerah dan budaya organisasi. Namun, kajian yang secara simultan mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam konteks Pemerintah Kota Bengkulu, dengan memperhatikan fenomena 2022–2025, masih jarang dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas LKPD Pemkot Bengkulu melalui penguatan kompetensi, SPIP, motivasi kerja, dan kepatuhan SAP.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur berdasarkan empat karakteristik kualitatif yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam perspektif *agency theory*, pemerintah daerah bertindak sebagai agen yang memiliki kewajiban menyajikan laporan keuangan kepada publik sebagai prinsipal. Ketika laporan keuangan disajikan dengan kualitas tinggi, asimetri informasi dapat ditekan dan kepercayaan publik meningkat. Penelitian Lenggono dan Pasamba (2024/2025) membuktikan bahwa kepatuhan terhadap SAP dan kompetensi aparatur menjadi kunci dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan temuan Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA (2025) yang menyatakan bahwa efektivitas SPIP dan kepatuhan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

### **Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi aparatur merujuk pada kemampuan yang mencakup pengetahuan teknis akuntansi, keterampilan menggunakan sistem informasi keuangan daerah, dan sikap profesional dalam menjalankan tugas. Dalam *resource-based view* (RBV), kompetensi merupakan sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru, sehingga dapat menjadi keunggulan organisasi dalam menghasilkan output yang berkualitas. Aparatur yang memiliki kompetensi tinggi mampu memahami prinsip SAP, melakukan pencatatan secara tepat, serta menyajikan laporan keuangan

yang akurat dan sesuai standar. Penelitian UPI (2022) dan Undiksha (2024) membuktikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama diajukan:

H1: Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bengkulu.

#### Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 mencakup lima unsur utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam *agency theory*, SPIP berfungsi mengurangi risiko salah saji, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat. Aparatur yang bekerja dalam lingkungan pengendalian yang baik akan terdorong untuk mematuhi prosedur dan menjaga integritas data. Penelitian Heinrich dan Probohudono (2023) di Kabupaten Kaimana serta penelitian Undana (2025) di Kabupaten Rote Ndao sama-sama menunjukkan bahwa efektivitas SPIP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua diajukan:

H2: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bengkulu.

#### Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Motivasi kerja dapat dipahami melalui teori motivasi Herzberg yang membedakan antara faktor pendorong (*motivators*) dan faktor pemeliharaan (*hygiene factors*). Aparatur yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung lebih disiplin dalam proses pelaporan, tepat waktu dalam menyusun laporan, dan teliti dalam melakukan rekonsiliasi data. Meski demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Gorontalo Accounting Journal (2024) menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara studi UNISI (2021) menyatakan pengaruhnya positif namun tidak signifikan jika dibandingkan dengan variabel teknis seperti kepatuhan SAP. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi menjadi faktor pendukung yang dapat memperkuat variabel teknis. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga diajukan:

H3: Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bengkulu.

## Pengaruh Kepatuhan terhadap SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan

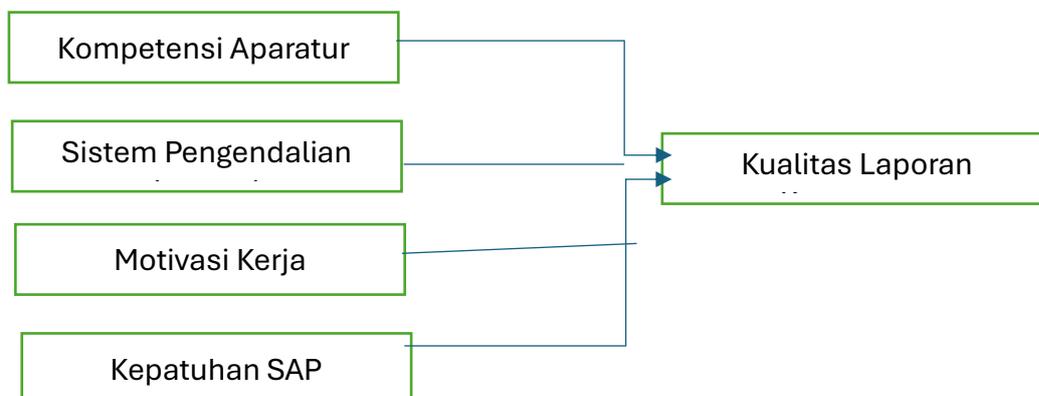
Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai prinsip akrual, struktur laporan yang ditetapkan, dan prinsip pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan yang berlaku. Dalam perspektif *stewardship theory*, kepatuhan terhadap SAP mencerminkan tanggung jawab moral dan profesional aparatur untuk menghasilkan laporan yang dapat dipercaya oleh publik. Penelitian Lenggono & Pasamba (2024/2025) dan Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA (2025) menunjukkan bahwa kepatuhan SAP memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis keempat diajukan:

H4: Kepatuhan terhadap SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bengkulu.

## Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibangun untuk menggambarkan hubungan antara empat variabel independen Kompetensi Aparatur (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Kepatuhan terhadap SAP (X4) terhadap satu variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan *resource-based view* (RBV), kompetensi aparatur menjadi modal pengetahuan dan keterampilan yang strategis. *Agency theory* menekankan pentingnya SPIP sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi risiko salah saji, sementara Herzberg's Motivation Theory menjelaskan bahwa motivasi kerja dapat meningkatkan kedisiplinan dan ketelitian pelaporan. *Stewardship theory* mendukung bahwa kepatuhan terhadap SAP merupakan bentuk tanggung jawab moral untuk menyajikan laporan yang dapat dipercaya publik. Keempat faktor ini dihipotesiskan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Gambar 1. Kerangka Konsptual



## METODE PENELITIAN

Desain, Populasi, dan Sampel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei lintas-seksional. Populasi penelitian adalah seluruh aparatur pengelola keuangan pada 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Bengkulu (bendahara, PPK, pejabat penatausahaan keuangan, verifikator, dan staf akuntansi/pelaporan). Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) minimal 1 tahun menangani siklus pengelolaan keuangan di OPD; (2) terlibat pada proses pencatatan, rekonsiliasi, atau penyusunan LK OPD/LKPD; (3) bersedia menjadi responden. Mengacu proporsi minimal 3 responden per OPD untuk menjaga keragaman fungsi, ditetapkan 105 responden ( $\pm 3$  responden  $\times$  35 OPD). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang disampaikan secara luring/daring, dilengkapi lembar persetujuan partisipasi (informed consent) dan jaminan kerahasiaan.

Instrumen, Definisi Operasional, dan Skala.

Instrumen disusun berbasis literatur SAP (PP 71/2010), SPIP (PP 60/2008), dan studi empiris terdahulu. Setiap konstruk diukur dengan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju s.d. 5 = sangat setuju). Kualitas Laporan Keuangan (Y) direfleksikan oleh empat karakteristik kualitatif (relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami) dan aspek ketepatan waktu. Kompetensi Aparatur (X1) memuat dimensi pengetahuan akuntansi-SAP, keterampilan aplikasi keuangan daerah (SIMDA/SIPD/SIKD), dan sikap profesional. Sistem Pengendalian Intern (X2) merujuk pada lima unsur SPIP (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi-komunikasi, dan pemantauan). Motivasi Kerja (X3) mengadaptasi konsep motivator-hygiene (ketertarikan tugas, tanggung jawab, pengakuan, kondisi kerja). Kepatuhan SAP (X4) menangkap ketaatan pada basis akrual, pengakuan-pengukuran, klasifikasi, dan pengungkapan sesuai format laporan pemerintah. Jumlah butir per konstruk berkisar 4–6 item; butir contoh disajikan pada tabel.

Alat Analisis dan Uji Statistik.

Data dianalisis dengan regresi linier berganda (OLS) untuk menguji pengaruh  $X_1$ – $X_4 \rightarrow Y$ , dengan model:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$   
Uji validitas dilakukan melalui  $KMO > 0,5$ , Bartlett's test signifika, dan *item-total correlation*  $> 0,30$ ; uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ . Sebelum uji

hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik: normalitas (Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-Wilk), multikolinearitas (Tolerance > 0,10; VIF < 10), heteroskedastisitas (Glejser / Breusch-Pagan), serta autokorelasi (Durbin-Watson, antisipatif pada data *cross-section*). Jika heteroskedastisitas terdeteksi, estimasi dilengkapi robust standard errors (HC3). Pengujian hipotesis menggunakan uji t parsial ( $\alpha = 5\%$ ) untuk H1-H4, uji F simultan, serta pelaporan Adjusted R<sup>2</sup> dan *effect size* f<sup>2</sup> (opsional). Analisis dapat dilakukan dengan SPSS

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran

Variabel	Kode	Definisi Operasional	Dimensi/Indikator Utama (contoh butir)	Skala	Jumlah Butir
Kualitas Laporan Keuangan	Y	Tingkat pemenuhan karakteristik SAP (relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami) dan ketepatan waktu LK OPD/LKPD	Relevansi (informasi mendukung keputusan anggaran); Keandalan (bukti memadai, rekonsiliasi konsisten); Dapat dibandingkan (konsistensi kebijakan); Dapat dipahami (penyajian jelas); Ketepatan waktu (LK disampaikan sesuai tenggat)	Likert 1-5	5-6
Kompetensi Aparatur	X1	Kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional aparatur pengelola keuangan	Pengetahuan SAP/akuntansi pemerintah; Keterampilan aplikasi (SIMDA/SIPD/SIKD, rekonsiliasi, Jurnal LO/LRA); Pemecahan masalah; Sikap profesional (ketelitian, integritas) – <i>Contoh butir</i> : "Saya mampu menyajikan LO dan LRA	Likert 1-5	5-6

Variabel	Kode	Definisi Operasional	Dimensi/Indikator Utama (contoh butir)	Skala	Jumlah Butir
			sesuai SAP berbasis akrual."		
Sistem Pengendalian Intern (SPIP)	X2	Efektivitas SPIP sesuai PP 60/2008	Lingkungan pengendalian; Penilaian risiko; Aktivitas pengendalian (otorisasi, pemisahan fungsi); Informasi & komunikasi; Pemantauan — <i>Contoh:</i> "Prosedur otorisasi belanja berjalan konsisten di unit saya."	Likert 1-5	5-6
Motivasi Kerja	X3	Dorongan intrinsik/ekstrinsik aparatur dalam melaksanakan tugas pelaporan	Ketertarikan tugas; Pengakuan/umpan balik; Tanggung jawab; Kondisi & dukungan kerja — <i>Contoh:</i> "Saya berupaya menyelesaikan laporan sebelum tenggat tanpa diminta."	Likert 1-5	4-5
Kepatuhan terhadap SAP	X4	Tingkat ketaatan terhadap prinsip, kebijakan, dan prosedur SAP (PP 71/2010)	Basis akrual diterapkan konsisten; Pengakuan & pengukuran sesuai SAP; Klasifikasi akun sesuai Bagan Akun; Pengungkapan & catatan; Kepatuhan format LK	Likert 1-5	5-6
Kontrol (opsional)	Z	Variabel pengendali untuk meningkatkan ketepatan estimasi	Ukuran OPD; Masa kerja; Pendidikan; Sertifikasi (mis. PKN/SAKIP); Beban kerja	—	—

Tabel 2. Analisis Statistik

Tujuan/Uji	Langkah Teknis	Kriteria Keputusan	Keluaran Utama
Uji Kelayakan Instrumen	KMO & Bartlett; <i>item-total correlation</i> ; Cronbach's Alpha	KMO>0,5; Sig. Bartlett <0,05; r>0,30; Alpha ≥0,70	Instrumen valid & reliabel
Uji Asumsi Klasik	Normalitas (KS/SW), Multikolinearitas (VIF/Tolerance), Heteroskedastisitas (Glejser/BP), Autokorelasi (DW)	p>0,05; VIF<10 & Tol>0,10; p>0,05; DW≈2	Memenuhi syarat OLS
Uji Simultan (F-test)	Regresi berganda $Y \sim X_1 + X_2 + X_3 + X_4$	Sig. F <0,05	Model layak; pengaruh simultan signifikan
Uji Parsial (t-test)	Koefisien $\beta_1 \dots \beta_4$	p<0,05 (dua-arah)	Keputusan H1-H4
Goodness of Fit	R <sup>2</sup> & Adjusted R <sup>2</sup> ; RMSE	Lebih tinggi = lebih baik	Daya jelas varians Y
Robustness (opsional)	OLS dengan SE robust (HC3); uji multikol. tinggi → <i>ridge</i> /PLS	SE robust menstabilkan p-value	Konsistensi hasil
Efek Praktis (opsional)	Cohen's f <sup>2</sup> per prediktor	0,02 (kecil), 0,15 (sedang), 0,35 (besar)	Besaran dampak variabel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam penyusunan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Bengkulu pada periode tahun 2025. Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bengkulu, jumlah pegawai yang memenuhi kriteria tersebut adalah **150 orang** yang tersebar di 30 OPD. Dengan menggunakan teknik **purposive sampling**, peneliti menentukan kriteria responden yaitu pegawai yang menjabat

sebagai bendahara, staf keuangan, atau pejabat penatausahaan keuangan. Berdasarkan perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel **109 responden**.

**Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian**

No	OPD	Jumlah Pegawai Bidang Keuangan	Sampel (Orang)
1	Badan Keuangan Daerah	20	15
2	Inspektorat Daerah	8	6
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	15	11
4	Dinas Kesehatan	14	10
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	12	9
6	Dinas Sosial	9	7
7	Dinas Perhubungan	7	5
8	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	10	7
...	OPD lainnya (22 instansi)	55	39
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>109</b>

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 2, distribusi sampel mencerminkan keterwakilan dari seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi riil di lapangan. Teknik purposive sampling dipilih untuk memastikan responden yang terlibat memiliki kompetensi dan pengalaman langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga data yang diperoleh relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Kompetensi Aparatur ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ), dan Kepatuhan SAP ( $X_4$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 2 berikut:

#### **Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien B	t-hitung	Sig.	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0,312	4,215	0,000	Signifikan (+)
Sistem Pengendalian Intern	0,285	3,987	0,000	Signifikan (+)
Motivasi Kerja	0,098	1,645	0,103	Tidak Signifikan
Kepatuhan SAP	0,276	3,642	0,001	Signifikan (+)
<b>Konstanta</b>	7,842	—	—	—
<b>R<sup>2</sup></b>	<b>0,684</b>	—	—	—
<b>F-hitung</b>	<b>54,23</b>	—	0,000	Model Signifikan

Sumber: Data Olahan, 2025

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemkot Bengkulu. Temuan ini mendukung teori kompetensi *Spencer & Spencer (1993)* yang menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki aparatur akan mempengaruhi kinerja pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Rini (2022) yang menyimpulkan bahwa pegawai yang memiliki kompetensi akuntansi dan pemahaman SAP yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan sesuai standar.

Sistem pengendalian intern juga terbukti berpengaruh positif signifikan. Hal ini sesuai dengan kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang menegaskan pentingnya pengendalian internal dalam menjamin keandalan pelaporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Astuti (2021) dan Pratama (2023) yang menemukan bahwa pengendalian intern yang baik mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kecurangan, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Motivasi kerja menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi pegawai penting, faktor tersebut tidak selalu berimplikasi langsung terhadap akurasi dan kesesuaian laporan keuangan dengan SAP. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Nugraha (2020) yang menemukan hubungan signifikan, namun selaras dengan penelitian Rahman (2023) yang menyatakan bahwa motivasi lebih berperan dalam peningkatan produktivitas, bukan kualitas teknis pelaporan.

Kepatuhan terhadap SAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini memperkuat teori kepatuhan (*compliance theory*) yang

menyatakan bahwa ketaatan terhadap regulasi akan menghasilkan keseragaman dan kualitas laporan yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan SAP menjadi indikator kunci keberhasilan penerapan akuntansi pemerintahan di daerah.

Nilai  $R^2$  sebesar 0,684 menunjukkan bahwa 68,4% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti teknologi informasi, beban kerja, dan budaya organisasi. Hasil uji F juga membuktikan bahwa model regresi signifikan secara simultan, mendukung kerangka teoritis yang diajukan dalam penelitian ini

## **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern, dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bengkulu, sedangkan motivasi kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan. Model penelitian ini mampu menjelaskan 68,4% variasi kualitas laporan keuangan, sehingga ketiga faktor signifikan tersebut menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan akurasi, relevansi, dan kepatuhan laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sampel yang hanya mencakup OPD di lingkup Pemerintah Kota Bengkulu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk daerah lain. Selain itu, variabel penelitian hanya terbatas pada kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern, motivasi kerja, dan kepatuhan SAP, sementara faktor lain seperti pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan beban kerja pegawai belum dimasukkan dalam model. Keterbatasan ini dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan dan variabel yang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M., & Nazry, N. (2020). *Pengaruh Kompetensi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi Publik*, 5(1), 45–56.
- Astuti, R. P., & Wulandari, S. (2021). The Effect of Apparatus Competence and Internal Control System on Local Government Financial Statements Quality. *International Journal of Public Sector Accounting*, 3(2), 112–125.

- Bastian, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jati, B. P. (2023). Pengaruh penerapan SAP berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*
- Kasmir. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Lestari, S., & Pramono, E. (2022). Motivation and Compliance to Government Accounting Standards in Improving Financial Report Quality. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Daerah*, 9(1), 33–47.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2021). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Purboraras, S. A. (2024). Pengaruh kepatuhan Standar Akuntansi Pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, pelatihan, dan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi di OPD Kabupaten Blitar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Rimadania, A., & Sulaeman, S. (2024). Pengaruh pemanfaatan SIA keuangan daerah dan pemahaman SAP terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*.
- Sari, I., Malawat, N., Lapae, K., & Budiman, A. N. (2023). Pengaruh penerapan SAP, pemanfaatan SIA keuangan daerah, peran internal audit, dan SPIP terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutaryo, & Veronica, S. (2020). Compliance with Government Accounting Standards and Financial Report Quality: Evidence from Indonesia. *Journal of Public Accounting and Finance*, 4(2), 99–110.